

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menimbulkan kompetisi yang sengit di antara perusahaan - perusahaan, termasuk dalam sektor distribusi barang. Keberagaman produk yang tersedia di pasar merupakan salah satu faktor penyebabnya. Persaingan yang ketat mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi di semua aspek. Hal tersebut perlu dilakukan untuk perusahaan tetap berkembang dan menjaga keberlangsungan kegiatan operasional. Permintaan konsumen yang semakin meningkat menjadi tantangan yang besar bagi perusahaan untuk mengelola persediaan produk yang lebih unggul dari para pesaingnya

Menurut Ahmed *et al.*, (2020) Tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan informasi yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik akan berdampak signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan strategi perusahaan. Pengelolaan perusahaan adalah suatu metode strategis yang mencakup perencanaan, pengaturan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya secara efisien demi meraih tujuan utama dari perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik melibatkan pengambilan keputusan yang tepat, komunikasi yang jelas, serta kolaborasi yang harmonis antar tingkatan organisasi perusahaan. Hal tersebut juga mencakup pengembangan budaya

yang positif sehingga mendukung inovasi dan adaptasi perubahan pasar. Salah satu aspek yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan yaitu pengendalian internal

Menurut Mulyadi (2016) Pengendalian internal adalah sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal adalah elemen yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena berperan dalam memantau setiap kegiatan untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal yang baik menjadikan perusahaan dapat meminimalkan kesalahan, penipuan, dan ketidakpatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang berlaku. Pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen perusahaan melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses bisnis. Pengendalian internal bukan hanya sebagai alat untuk menghindari risiko, tetapi juga sebagai fondasi untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Pengendalian internal terdiri dari berbagai aspek salah satunya dalam pengendalian persediaan barang.

Menurut Christyani DIRTANIAWAN (2023) Persediaan merupakan barang-barang atau bahan-bahan yang menjadi sebuah objek usaha pokok perusahaan. Persediaan secara umum merupakan aset penting dalam perusahaan berupa barang-barang yang dimiliki perusahaan, baik yang

tersedia untuk dijual maupun dalam proses produksi. Dengan demikian perlu adanya pengendalian persediaan barang yang tepat. Pengelolaan stok barang adalah tindakan yang dilaksanakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dalam proses produksi dan penjualan dengan cara yang paling efisien, serta meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Untuk menjalankan pengendalian stok yang efektif, berbagai faktor yang berhubungan dengan persediaan harus menjadi perhatian utama

Perusahaan jasa, manufaktur, maupun dagang memerlukan adanya pengendalian persediaan. Perusahaan distribusi barang pasti menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan, seperti kehabisan stok barang (*stock out*), kelebihan stok barang (*over stock*), dan tingginya biaya penyimpanan. Permasalahan tersebut berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan dan mengganggu rantai pasok. Perusahaan distribusi barang juga sering dihadapi dengan masalah peningkatan permintaan pelanggan, keterlambatan pemesanan persediaan barang, ketergantungan pada proses manual menyebabkan ketidakseimbangan antara persediaan dan permintaan pasar. Pengendalian persediaan pada suatu perusahaan bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan operasional perusahaan. Dari fenomena tersebut mencerminkan bahwa perlu adanya pendekatan sistematis untuk mengoptimalkan kuantitas pesanan dan meminimalkan biaya persediaan. Salah satu metode yang dinilai relevan untuk diterapkan dalam

mencari titik keseimbangan antara biaya pemesanan dan penyimpanan yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Menurut Heizer and Render (2015) *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan dikenal luas, metode pengendalian persediaan menjawab dua pertanyaan penting yakni kapan harus memesan dan berapa banyak harus memesan. Metode EOQ membantu perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang dengan memastikan barang tersedia sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan biaya berlebihan terkait pada persediaan yang tidak terjual atau stok yang berlebihan (*over stock*). Pengeluaran yang berhubungan meliputi biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan biaya kekurangan stok. Metode EOQ tidak hanya berkontribusi pada pengurangan biaya, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan persediaan. Perusahaan distributor memiliki karakteristik unik, seperti fluktuasi permintaan yang tinggi, ketergantungan pada jaringan logistik eksternal, dan risiko *lead time* yang tidak pasti.

PT Ajeka Utama Distrindo Tegal adalah sebuah perusahaan yang bergerak sebagai distributor, yang fokus pada pemasaran dan distribusi produk-produk konsumen yang cepat terjual (*Fast-Moving Consumer Goods*). Produk yang ditawarkan mencakup makanan serta barang-barang yang tidak termasuk makanan, seperti barang elektronik, yang dijual di berbagai toko, termasuk supermarket dan grosir. Perusahaan distributor memiliki peran penting dalam alur pasokan, yang menghubungkan antara produsen dengan

konsumen akhir. Permasalahan yang sering terjadi adalah lonjakan permintaan pelanggan yang tidak bisa dipenuhi dan perbedaan antara stok fisik dengan pencatatan komputer. Hal tersebut terjadi disebabkan tidak adanya perencanaan persediaan yang matang, pengendalian persediaan yang tidak efisien, serta sistem pencatatan stok yang masih dilakukan secara manual dan tidak *real-time*, sehingga mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun karena terhambatnya proses penjualan, menurunnya kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan, dan informasi stok yang tidak akurat untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada Perusahaan Distributor PT Ajeka Utama Distrindo Tegal”**.

1.2 Perumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis pengendalian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT Ajeka Utama Distrindo Tegal?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara mengendalikan persediaan barang dagang dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di PT Ajeka Utama Distrindo Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan bagi penulis tentang pengendalian persediaan barang terutama pada saat menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

2. Bagi Perusahaan PT Ajeka Utama Distrindo Tegal

Memberikan masukan bagi perusahaan PT Ajeka Utama Distrindo Tegal dalam memilih metode pengendalian persediaan barang dagang yang lebih efektif serta sebagai pacuan dalam pengambilan keputusan terkait pembelian persediaan barang dagang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Menambah koleksi literatur perpustakaan dan sebagai salah satu cara untuk memperkaya pengetahuan pembaca, terutama mahasiswa Politeknik Harapan Bersama sebagai referensi atau pengembangan pada penelitian selanjutnya berkaitan dengan pengendalian persediaan barang.

1.5 Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang cara mengelola persediaan barang, dengan penekanan tertentu pada metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Data yang digunakan peneliti hanya pada produk Dairy Champ yang memiliki 5 (lima) item, hal ini dikarenakan produk tersebut termasuk ke dalam barang *fast moving* sehingga rentan mengalami kekosongan barang jika terjadi kenaikan permintaan pelanggan. Peneliti juga

hanya menggunakan data periode selama satu tahun mulai dari Januari – Desember tahun 2024.

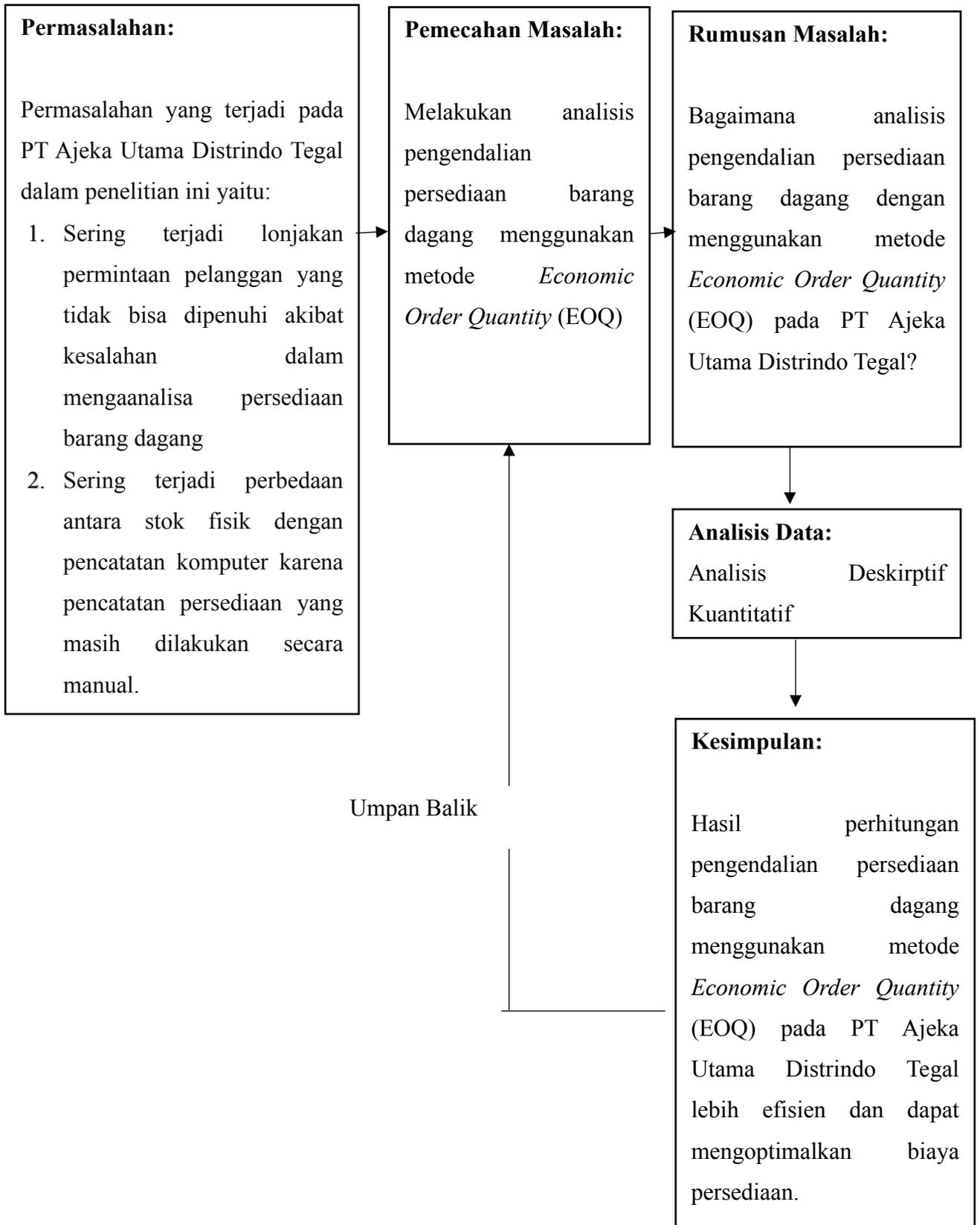
1.6 Kerangka Berpikir

Perusahaan memerlukan ada pengendalian internal yang baik agar dapat meminimalkan berbagai risiko seperti kesalahan, penipuan, dan ketidakpatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Pengendalian internal perusahaan yang efektif juga memungkinkan manajemen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses bisnis yang dijalankan. Salah satu bagian dalam pengendalian internal yaitu pengendalian persediaan yang bertujuan untuk mengelola dan memantau persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan. Pengendalian persediaan yang baik akan berdampak pada perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional serta berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sering terjadi lonjakan permintaan pelanggan yang tidak bisa dipenuhi akibat kesalahan analisa pemesanan persediaan barang dagang dan perbedaan antara stok fisik dengan pencatatan komputer karena pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual pada PT Ajeka Utama Distrindo Tegal. Selain itu terjadi penumpukan persediaan barang yang *slow moving*. Dari masalah yang ada, studi ini bertujuan untuk memperhatikan bagaimana mengelola stok barang dagangan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di PT Ajeka Utama Distrindo Tegal. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah suatu pendekatan dalam pengelolaan persediaan barang yang berfungsi

untuk menghitung jumlah pemesanan yang paling efisien untuk dibeli demi mengurangi total biaya persediaan yang belum diterapkan di PT Ajeka Utama Distrindo Tegal. Pada penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu perhitungan menggunakan rumus metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan akan ditarik kesimpulan dari perhitungan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penyederhanaan dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka berpikir penelitian seperti berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, inti sari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian